

### BAB III

## UPAYA YANG DILAKUKAN ANGELA MERKEL DALAM MENGATASI PEMULIHAN EKONOMI JERMAN

Pada bab ini akan membahas mengenai langkah-langkah yang dilakukan kanselir Angela Merkel dalam mengatasi keterpurukan ekonomi yang terjadi di Jerman. Pada bagian pertama akan dijelaskan mengenai pembentukan koalisi antara Partai Sosial Demokrat dengan Partai Kristen Demokrat. Itu adalah dukungan yang di dapat Angela Merkel dalam hal bidang politik. Pada bagian kedua bab ini akan dibahas tentang usulan paket rangsangan ekonomi Jerman dalam kurun waktu dua tahun, yang merupakan jawaban luas atas masalah perekonomian yang terjadi di Jerman.

### **A. Membentuk koalisi antara Partai Uni Sosial Demokrat (SPD) dan Partai Uni Kristen Demokrat (CDU)**

Sebuah aspek penting dari politik Jerman pasca perang adalah munculnya partai, moderat Kristen ekumenis Partai Uni Demokrat Kristen (CDU) yang beroperasi di aliansi dengan pihak terkait Bavaria, Uni Sosial Kristen (CSU). Meskipun masing-masing pihak mempertahankan struktur sendiri, membentuk dua sebuah kaukus umum di Bundestag dan tidak menjalankan kampanye menentang. CDU atau CSU mempunyai pengikut dikalangan katolik, protestan, dan dari semua kalangan kelas ekonomi

Hal ini umumnya konservatif pada kebijakan ekonomi dan sosial dan lebih diidentifikasi dengan Katolik Roma dan gereja-gereja Protestan. Partai Kristen Demokrat adalah salah satu partai besar di Jerman, dengan ketuanya adalah Angela Merkel yang sekarang duduk sebagai kanselir perempuan Jerman yang pertama, Partai ini lahir pada tahun 1945 dan menyatakan dirinya sebagai partai rakyat yang mencakup masyarakat dengan perbedaan kepercayaan dan berjuang untuk semua kelompok masyarakat. Politik partai CDU berdasar pada pemahaman Kristen. Program dasar CDU menganut nilai-nilai kebebasan, solidaritas dan keadilan dengan berpegang pada prinsip etika kekristenan, perekonomian sosial serta keterikatan pada dunia Barat.

CDU adalah berbasis Kristen, menerapkan prinsip-prinsip demokrasi Kristen dan menekankan pemahaman Kristen tentang manusia dan tanggung jawab mereka terhadap Tuhan. Keanggotaannya terdiri dari orang yang menganut berbagai agama maupun non religius. Kebijakan CDU ini berasal dari Katolik Politik, ajaran sosial Katolik dan politik Protestan, serta konservatisme fiskal dan konservatisme nasional. CDU adalah pendukung pertama dari ekonomi pasar sosial, walaupun partai ini telah diadopsi lebih liberal kebijakan ekonomi sejak Helmut Kohl sebagai

Dalam hal kebijakan luar negeri, CDU atau CSU berkomitmen untuk integrasi Eropa dan hubungan kuat dengan Amerika Serikat. Di Uni Eropa, Jerman menentang masuknya Turki ke Uni Eropa, dan lebih memilih kemitraan istimewa dengan Turki. Selain mengutip berbagai pelanggaran hak asasi manusia, CDU juga percaya bahwa tidak ikut sertanya Turki untuk mengakui Siprus sebagai negara independen. Berdaulat sendiri bagi negara Siprus adalah bertentangan dengan kebijakan Uni Eropa yang anggotanya harus mengakui keberadaan satu sama lain. Di dalam negeri, CDU menekankan dan membatasi birokrasi dan pelestarian tradisi budaya.

Uni Demokratik Kristen mempunyai partai yang sekandung yaitu Uni Sosial Kristen di Bavaria (CSU), yang diketuai oleh Horst Seehofer dengan ideologi Kristen demokrasi dan konservatisme sosial. Partai ini hanya beroperasi di Negara bagian Bavaria saja, sedangkan CDU beroperasi di 15 negara bagian Jerman lainnya.

Uni Sosial Kristen (CSU) didirikan sebagai kelanjutan dari era Weimar, Pada tingkatan Federal CSU dan CDU membentuk jadi satu yang disebut sebagai fraksi Union. CSU adalah anggota dari partai Rakyat Eropa, yang merupakan adik dari CDU pada saat ini mempunyai tiga menteri di Berlin. Sejak pembentukan CSU mempunyai pemikiran yang lebih konservatif dibandingkan dengan CDU.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> "Uni Sosial Kristen Bavaria". <http://www.google.com/wiki/CSU>

Anggota pendiri dari CDU terutama terdiri dari mantan anggota Partai Pusat, Jerman Partai Demokrat, Partai Nasional Rakyat Jerman, dan Partai Rakyat Jerman. Banyak dari orang-orang ini termasuk CDU-Berlin pendiri Andreas Hermes dan masa depan Kanselir Jerman Konrad Adenauer, dipenjara karena keterlibatan dalam Perlawanan Jerman selama kediktatoran Nazi. Salah satu pelajaran dari kegagalan Republik Weimar adalah bahwa perpecahan di antara partai-partai demokratis akhirnya diizinkan untuk bangkitnya Partai Nazi .

Penentang partai Kristen demokrat adalah Partai Sosial Demokrat Jerman, yang sosialis Kiri partai dan Aliansi 90 atau Partai Hijau. Namun CDU telah diatur dalam dua Koalisi Agung dengan SPD serta dalam berbagai koalisi dengan Aliansi 90 atau Partai Hijau. CDU menolak koalisi dengan Partai-partai ekstrimis kiri dan sayap kanan.

Para Demokrat Gratis Partai (FDP), secara tradisional terutama terdiri dari Protestan kelas menengah dan atas yang menganggap diri mereka penerus tradisi liberal Eropa. Mendukung perdagangan bebas dan mengurangi peran negara dalam kebijakan ekonomi. Ini semua adalah isu-isu sosial libertarian. Partai ini telah berpartisipasi dalam semua kecuali tiga pemerintah federal pasca perang tetapi dalam oposisi 1998-2009.

Setelah menunjukkan partisipasinya dalam pemilu bulan September, FDP bergabung dengan CDU atau CSU untuk membentuk koalisi pemerintah pada saat pemerintahan berikutnya. seorang konservatif-liberal partai politik adalah mitra pilihan dari pemerintah. Partai CDU dan FDP memiliki sikap yang sama terhadap kebijakan fiskal Sebagai konservatif partai, CDU mendukung hukuman kuat dari kejahatan dan mendukung keterlibatan pada bagian dari Bundeswehr dalam kasus-kasus dalam negeri anti-terorisme serangan serta bencana alam. Dalam hal imigran, Partai Kristen Demokrat mendukung inisiatif untuk mengintegrasikan imigran melalui kursus bahasa dan bertujuan untuk imigrasi kontrol lebih lanjut, kewarganegaraan ganda seharusnya hanya diperbolehkan dalam kasus luar biasa.

Sedangkan Partai Sosial Demokrat Jerman (*Sozial demokratische Partei Deutschlands*) adalah partai politik tertua Jerman, didirikan pada tahun 1875, SPD adalah partai anggota penuh dari Partai Sosialis Eropa dan Sosialis Internasional. SPD didirikan sebagai sosialis partai di tahun 1875. SPD merupakan salah satu partai politik yang terorganisir tertua di dunia. Ini awalnya menganjurkan prinsip Marxis, tetapi dalam Program Godesberg 1959 meninggalkan konsep "pesta kelas" sambil terus menekankan program-program kesejahteraan sosial. Di bawah kepemimpinan Gerhard Schroeder, pemerintah SPD dan partai Hijau diterapkan pada tahun 2003 Agenda reformasi sentris 2010, dirancang untuk memodernisasi sistem sosial negara

SPD terpilih sebagai ketua Franz Muentefering pada 18 Oktober 2008 menggantikan Kurt Beck, yang telah mengundurkan diri pada September 2008. SPD juga memilih Menteri Luar Negeri Frank-Walter Steinmeier untuk memimpin partai melawan incumbent Kanselir Angela Merkel CDU di 27 September 2009 pemilihan umum nasional Parlemen. Menyusul hasil buruk SPD dalam pemilihan federal tahun 2009, Franz Muentefering mengundurkan diri dari posisi ketua partai SPD. Sigmar Gabriel dinominasikan sebagai penggantinya dan terpilih sebagai ketua partai pada tanggal 13 November 2009. Steinmeier menjadi pemimpin pengganti SPD di Parlemen (*Bundestag*).

SPD memiliki basis kuat di kota-kota besar dan negara-negara industri. Saat ini SPD mengalami pergeseran besar dalam kebijakan tercermin dalam perbedaan antara Program Heidelberg tahun 1925, yang menyerukan transformasi dari sistem kapitalis kepemilikan pribadi atas alat produksi untuk kepemilikan sosial, di bawah pimpinan Kurt Schumacher, SPD didirikan kembali dirinya sebagai partai sosialis, yang mewakili kepentingan para kelas pekerja dan serikat buruh. Dengan Program Godesberg tahun 1959, bagaimanapun juga partai berevolusi dari sebuah partai kelas pekerja sosialis untuk sebuah partai sosial-demokratik.

SPD mengemban tujuan demokrasi sosial, yang dipandang sebagai visi suatu pengaturan sosial di mana kebebasan dan keadilan sosial adalah hal yang terpenting. Menurut platform partai kebebasan, keadilan, dan solidaritas sosial, membentuk dasar demokrasi sosial. Para terkoordinasi ekonomi pasar sosial harus

diperkuat, dan output harus didistribusikan secara adil. Partai ini melihat bahwa sistem ekonomi yang diperlukan untuk menjamin kemakmuran seluruh penduduk. SPD juga mencoba untuk melindungi merugikan masyarakat dengan negara kesejahteraan.

Pendukung berkelanjutan kebijakan fiskal yang tidak menempatkan beban pada generasi masa depan sambil memberantas defisit anggaran. Dalam kebijakan sosial di dalam negeri SPD mempunyai hak-hak sipil serta hak politik dalam sebuah lingkungan masyarakat yang terbuka. Dalam kebijakan luar negeri, SPD bertujuan untuk memastikan perdamaian global dengan menyeimbangkan kepentingan global dengan cara-cara demokratis. Integrasi eropa merupakan salah satu prioritas utama dari SPD.

Uni Demokratik Kristen Jerman (*christlich Demokratische Union Deutschland* atau CDU) adalah salah satu partai politik terbesar di Jerman saat ini dengan haluan konservatif. Partai ini berkoalisi dengan partai konservatif lain yang beroperasi terbatas di Bayern, yaitu *Social Demokratik Union* (CSU). Koalisi ini disebut sebagai "*Die Union*" dan oleh pers Jerman diasosiasikan dengan warna hitam (*schwarz*). Semenjak pemilihan umum yang dipercepat pada tahun 2005, akibat adanya mosi kepercayaan dari Gerhard Schroder, koalisi antara CDU dan CSU menjadi partai penguasa setelah berkoalisi pula dengan partai sosialis terbesar SPD<sup>16</sup>.

<sup>16</sup> "Uni Demokratik Kristen Jerman" [http://id.wikinews.org/wiki/Uni\\_Demokratik\\_Kristen\\_Jerman](http://id.wikinews.org/wiki/Uni_Demokratik_Kristen_Jerman), diakses tanggal

Dengan adanya dua partai besar tersebut, maka menimbulkan keinginan untuk memperebutkan kekuasaan dalam pemerintahan. Namun, kedua partai yang bekoalisi tersebut akhirnya dapat bekerjasama untuk memperbaiki perekonomian Jerman karena keduanya mempunyai pengaruh yang besar dalam pemerintahan terutama dalam Parlemen Jerman (*Bundestag*). Karena kedua partai koalisi tersebut memegang kursi Parlemen yang banyak. Dua politisi besar dari sayap kiri dan kanan, mengindikasikan bahwa sebuah koalisi besar yang menggabungkan Partai Sosial Demokrat Gerhard Schroder dan Uni Demokratik Kristen pimpinan Angela Merkel akan menjadi jalan terbaik untuk mengakhiri krisis politik di Jerman.

Dalam survei yang dilakukan pasca pemilu di Jerman. Survei itu menunjukkan bahwa 70 persen rakyat Jerman kecewa dengan hasil pemilu tersebut sehingga secara jelas dapat menentukan seorang kanselir. Seperti diketahui, Gerhard Schroder dengan Partai Sosial Demokrat (SPD) hanya tertinggal tiga kursi dari Angela Merkel bersama Partai Kristen Demokrat (CDU/CSU). Terhadap kemungkinan koalisi, 33 persen mengatakan mendukung koalisi pemerintahan antara pendukung Gerhard Schroder dan Angela Merkel yang sebelumnya dikenal dengan koalisi besar.

Setengah dari 33 persen ini meragukan koalisi tersebut dan ingin Gerhard Schroder tampil sebagai kanselir dalam koalisi tersebut, dibandingkan dengan 43 persen yang lebih mendorong Angela Merkel sebagai kanselir. Partner koalisi konservatif yakni Partai Demokrat Bebas dan Partai Hijau memperoleh dukungan



sebanyak 26 persen. Walaupun mereka kecewa, 87 persen mengatakan tidak akan merubah pilihan mereka jika dilakukan pemilu ulang. Jajak pendapat yang dilakukan Wahlen tersebut menghimpun 1.111 suara rakyat Jerman sehari setelah pemilu berlangsung<sup>17</sup>.

Sementara itu, dukungan bagi pemimpin kelompok konservatif Angela Merkel dari partainya semakin besar untuk melakukan perundingan dengan Kanselir Jerman Gerhard Schroder. Sementara Gerhard Schroder sendiri menunjukkan fleksibilitas yang semakin besar dengan mengatakan, perundingan dapat dilakukan tanpa prasyarat apapun. Disamping itu, Pemilih Jerman menolak keberadaan Gerhard Schroder tetapi tidak memberikan kesempatan kepada Angela Merkel untuk menang mayoritas sehingga negara terkaya Eropa tersebut seperti kehilangan kemudi.

Gerhard Schroder maupun Angela Merkel saling mengklaim paling pantas menjadi kanselir, karena hasil pemilu pada tanggal 18 September 2005 menyatakan tidak ada partai yang memiliki mayoritas suara yang cukup untuk membentuk sebuah pemerintahan yang baru kejadian ini menyebabkan buntunya jalan untuk memulai perundingan koalisi.

---

<sup>17</sup> "Kanselir Gerhard Schroderancam mundur", [www.kompas.com](http://www.kompas.com)

Gerhard Schroder menyerukan koalisi tanpa prasyarat apapun tersebut untuk mengakhiri konflik politik di Jerman. Dia juga tidak lagi mengulangi tuntutan pihaknya untuk mendominasi pemerintahan dimana dirinya harus menjadi kanselir. Ini perundingan untuk menyelidiki sebuah fase di mana satu dengan yang lain harus mencari jalan atas kebuntuan pemerintahan yang dibutuhkan saat ini. Dengan terbentuknya koalisi antar partai Sosial Demokrat (SPD) dan Partai Kristen Demokrat (CDU) harus bisa menjadi mitra kerja dan menjadi sebuah tim yang kuat untuk mengatasi krisis yang terjadi di Jerman.

Oleh karenanya, dalam kesepakatan pembentukkan koalisi kedua partai tersebut mendapat posisi dalam pemerintahan yang sama. Dalam jumpa persnya di Berlin, Jerman, tanggal 10 November 2005, Angela Merkel menyatakan SPD dan CDU sepakat melanjutkan pembicaraan formal untuk membangun koalisi besar. Angela Merkel juga yakin kedua kubu akan mencapai kesamaan pandangan atas kebijakan luar negeri pada pembicaraan formal.

Juru bicara SPD pada tanggal 10 November 2005 mengatakan, berdasarkan kesepakatan, SPD akan memperoleh delapan jabatan di kabinet, di antaranya jabatan kunci, yaitu menteri luar negeri, menteri keuangan, menteri perburuhan, menteri kehakiman, menteri lingkungan, menteri bantuan dan koperasi, serta menteri kesehatan dan transportasi. Sedangkan CDU dan partai sekandungnya CSU (Uni Sosial Kristen), akan memperoleh dua kursi di kekanseliran, yaitu Angela Merkel

sebagai kanselir dan menteri negara (*minister of state at chancellery*), serta enam jabatan menteri, yaitu ekonomi, menteri dalam negeri, pertahanan, pertanian, dan yang terakhir adalah menduduki posisi menteri pendidikan dan keluarga<sup>18</sup>. Berikut adalah susunan kabinet koalisi antara CDU dan SPD dibawah kepemimpinan kanselir Angela Merkel yang terbentuk pada tanggal 22 november 2005 yaitu:<sup>19</sup>

1. Angela Merkel (CDU) – Kanselir
2. Franz Müntefering (SPD) – Wakil Kanselir dan Menteri Perburuhan dan Masalah Sosial
3. Thomas de Maizière (CDU) – Menteri Urusan Khusus dan Direktur Kantor Kanselir
4. Frank-Walter Steinmeier (SPD) – Menteri Luar Negeri
5. Wolfgang Schäuble (CDU) – Menteri Perencanaan
6. Franz Josef Jung (CDU) – Menteri Pertahanan
7. Brigitte Zypries (SPD) – Menteri Kehakiman
8. Peer Steinbrück (SPD) – Menteri Keuangan
9. Michael Glos (CSU) – Menteri Ekonomi dan Teknologi
10. Horst Seehofer (CSU) – Menteri Perlindungan Konsumen, Pangan, dan Pertanian
11. Ulla Schmidt (SPD) – Menteri Kesehatan

---

<sup>18</sup> Ibid

<sup>19</sup> Pembagian kursi kementrian. [http://id.wikipedia.org/wiki/Angela\\_Merkel](http://id.wikipedia.org/wiki/Angela_Merkel)

12. Wolfgang Tiefensee (SPD) – Menteri Transportasi, Pembangunan,  
Pengembangan Perkotaan, dan Pengembangan Jerman Timur
13. Ursula von der Leyen (CDU) – Menteri Urusan Keluarga, Warga Manula,  
Wanita, dan Pemuda
14. Annette Schavan (CDU) – Menteri Riset dan Pendidikan
15. Sigmar Gabriel (SPD) – Menteri Lingkungan Hidup
16. Heidemarie Wiecek-Zeul (SPD) – Menteri Kerja sama Ekonomi dan  
Pembangunan

Pembagian kekuasaan dalam kursi kabinet dibawah Kanselir Angela Merkel merupakan hasil keputusan dari dua partai yang berkoalisi. Dengan pembagian kursi menteri yang adil dapat bersama-sama mengatasi permasalahan perekonomian di dalam negeri Jerman dengan memanfaatkan anggota parlemen dari partai koalisi yang nantinya membantu dalam mengesahkan setiap anggaran yang diperlukan pemerintah untuk mengatasi perekonomian yang mengalami keterpurukan karena semakin tingginya jumlah pengangguran yang ada.

Sedangkan pembagian kursi pada parlemen dari masing-masing partai yang telah memperoleh suara pada pemilu 18 September 2005 dimana partai politik yang ikut dalam pemilu tersebut mendapat kursi sesuai dengan perolehan suara yang didapatnya pada saat pemilu berlangsung, Pemilu federal Jerman berlangsung pada tanggal 18 September 2005 untuk memilih anggota Jerman 16 Bundestag. Mereka menjadi penting setelah gerakan kepercayaan dalam Kanselir Gerhard Schroder gagal

pada 1 Juli 2005. Menyusul kekalahan itu Gerhard Schroder dan Partai Sosial Demokrat (SPD) dalam pemilihan negara, Gerhard Schroder meminta pendukungnya untuk abstain dalam gerakan Bundestag agar itu gagal dan dengan demikian memicu pemilihan federal awal.

Oposisi Uni Demokratik Kristen (CDU) dan partai saudaranya di Bavaria, di Uni Sosial Kristen (CSU), memulai kampanye pemilihan federal dengan memimpin 21% dari SPD dalam jajak pendapat. Banyak komentator diharapkan Demokrat Kristen untuk meraih kemenangan pemilu jelas dan pemimpin CDU Angela Merkel akan menjadi Kanselir, membentuk pemerintahan dengan Partai Demokrat Bebas (FDP) dan menggusur pemerintahan SPD dan Partai Hijau yang berkoalisi. Namun, CDU serta CSU kehilangan momentum signifikan selama kampanye dan akhirnya memenangkan suara hanya 1% lebih dan empat kursi lebih dari SPD.

Jajak pendapat menunjukkan dengan jelas bahwa baik kelompok koalisi telah memenangkan mayoritas kursi di Bundestag. Kedua belah pihak kehilangan kursi dibandingkan tahun 2002, seperti yang dilakukan Partai Hijau, sementara hanya Partai Kiri (pengganti parsial dari Partai Sosialisme Demokrat yang dipimpin oleh Gregor Gysidan mantan ketua SPD Oskar Lafontaine) membuat keuntungan yang signifikan. Kedua calon kanselir Jerman Gerhard Schroder dan Angela Merkel mengklaim kemenangan, tetapi pembentukan pemerintah baru yang dibutuhkan negosiasi berhati-hati Yang diharapkan mampu mengatasi segala kekurangan dan

kepercayaan terhadap siapa yang layak untuk dapat duduk sebagai kanselir Jerman yang baru. Untuk itu, segala cara harus dilakukan sebelum partai-partai politik yang mempunyai suara yang banyak akan mengajukan calonnya sebagai kanselir.

Pada tanggal 10 Oktober 2005, pejabat dari SPD dan CDU atau CSU menunjukkan bahwa negosiasi antara kedua menyimpulkan berhasil dan bahwa pihak yang berpartisipasi akan membentuk koalisi besar dengan Angela Merkel sebagai Kanselir. CDU atau CSU dan SPD anggota dari Parlemen (*Bundestag*) sepatutnya memilih Angela Merkel saat di Parlemen bertemu pada tanggal 22 November 2005.

Perolehan kursi Parlemen dari hasil pemilu yang dilaksanakan pada tanggal 18 September 2005 dapat dilihat pada tabel berikut.<sup>20</sup>

**Tabel.3.1. Hasil pemilu pada tanggal 18 september 2005**

<b>PARTAI</b>	<b>CSU</b>	<b>SPD</b>	<b>FDP</b>	<b>P.HIJAU</b>	<b>PDS</b>
Ketua	Angela Merkel	Gerhard Schroder	Guido Westerwelle	Joschka Fischer	Lothar Bisky
Pemilu 2005	226	222	61	50	54
persentase	35,2	34,2	9,8	8,1	8,7

Sumber : Bundeswahlleiter, hasil pemilu Jerman 2005, Minggu, 18 September, 2005

<sup>20</sup>"Pemilihan Umum Jerman 2005" [http://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan\\_Umum\\_Jerman\\_2005](http://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_Umum_Jerman_2005)

Pembagian kursi kementrian yang adil oleh dua partai koalisi diharapkan tidak ada kecemburuan sosial diantara keduanya, dengan adanya posisi yang tepat dari kedua belah pihak diharapkan dapat bekerjasama untuk mengatasi krisis ekonomi yang terjadi.

Angela Merkel sebagai kanselir Jerman harus dapat memimpin partai koalisinya untuk dapat membantunya dalam menciptakan perekonomian yang lebih baik yang dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada serta menciptakan lapangan kerja baru. Terjadinya koalisi merupakan dukungan politik dalam negeri yang diperoleh Angela Merkel sebagai kanselir Jerman dalam memperbaiki dan memulihkan keadaan ekonomi negara Jerman menjadi normal.

Selain koalisi besar yang telah dilakukan antara Partai Kristen Demokrat dengan Partai Sosial Demokrat, kemungkinan lain yang bisa dilakukan adalah koalisi jamaika. Koalisi Jamaika adalah koalisi yang mengabungkan sayap kanan Uni Demokratik Kristen dan Demokrat Bebas, ditambah partai hijau yang menggambarkan kekuatan tengah. Nama ini diambil dari warna-warna partai tersebut, yaitu warna hitam, hijau, dan warna kuning yang menyerupai bendera negara Jamaika.

Kemungkinan koalisi yang lain adalah koalisi semuanya, dimana sayap kiri antara Partai Sosial Demokrat, partai Hijau, dan Partai Kiri baru bersatu untuk menciptakan perubahan dalam bidang perekonomian di Jerman. Namun Gerhard Schroder maupun pemimpin Partai Kiri mengesampingkan kemungkinan tersebut.

kendati spekulasi tetap saja muncul dimana Partai Kiri bisa saja memberikan dukungan tanpa secara langsung berpartisipasi dalam kabinet kanselir Angela Merkel yang ada guna mencapai apa yang menjadi cita-cita mereka menciptakan perubahan dalam kebijakan yang dilakukan pemerintah.

### **B. Pengajuan paket rangsangan ekonomi**

Para pemimpin puncak partai koalisi pemerintah Jerman membahas rancangan paket kongjungtur guna mengatasi krisis perekonomian di negaranya. Di bawah pimpinan kanselir Angela Merkel, beliau bersedia mengatasi krisis yang terjadi dengan menurunkan pajak. Selain itu Angela Merkel yang berasal dari partai Uni Kristen Demokrat (CDU) menerima desakan partai mitranya Uni Sosial Demokrat di negara bagian Bayern, untuk membentuk fraksi koalisi di Parlemen Jerman. dengan tujuan dalam penanggaran dana yang diajukan oleh pemerintah dapat segera di setuju oleh dewan yang ada di Parlemen.

Bersama dengan partai mitra koalisnya kanselir Angela Merkel membicarakan paket konjungtur, walaupun begitu partai sosial Demokrat tetap menolak penurunan pajak dan menyerukan penurunan beban biaya asuransi sosial sebesar 50 miliar Euro dana yang disediakan pemerintah Jerman untuk program



Paket konjungtur tersebut diharapkan mampu menjawab krisis yang terjadi di Jerman saat ini. Sesuai dengan penuturan Angela Merkel bahwa kebijakan yang diambil berdasarkan banyaknya persamaan pendapat, sehingga kebijakan yang diambil secara keseluruhan dapat menjamin dan menyelamatkan lapangan kerja. Dalam pernyataan pemerintah di Parlemen Jerman, Rabu 14 November 2005, Kanselir Angela Merkel mengatakan Jerman berada pada fase tersulit sejak beberapa dekade terakhir. Namun negara ini harus menjadi lebih kuat setelah keluar dari krisis, daripada ketika memasuki krisis.

Titik berat paket konjungtur yang diajukan menurut Angela Merkel pada lapangan pekerjaan, dimana diharapkan mempertahankan para pekerja yang sudah bekerja dan menciptakan lapangan kerja baru bagi mereka yang belum mempunyai pekerjaan. Dalam dua tahun ke depan, pemerintah Jerman akan mengucurkan 50 miliar Euro untuk menopang investasi. Tapi tidak ada kebijakan penurunan pajak secara umum, sebagaimana yang dituntut berbagai kalangan. Menteri ekonomi Jerman Michael Glos menekankan, kebijakan ini terdiri dari berbagai langkah yang langsung mengantisipasi inti masalahnya.

Menurut Angela Merkel bukan program konjungtur seperti yang dahulu, Paket ini mencakup 50 miliar Euro, yang segera bisa digunakan untuk menopang investasi di Jerman. Paket stimulus ekonomi tersebut mencakup penyediaan kredit murah dari negara bagi perusahaan menengah kecil. Juga ada beberapa keringanan pajak. Misalnya bagi orang yang menggunakan jasa pertukangan, atau bagi

perusahaan yang membeli mesin baru. Pemerintah juga akan melaksanakan berbagai program pembangunan infrastuktur dan perbaikan jaringan jalan. lalu ada juga keringanan pajak bagi pembeli mobil baru. tapi keringanan pajak mobil ini dikritik sebagian pengamat ekonomi. Menurut mereka, banyak orang Jerman yang membeli mobil impor Jadi keringanan pajak itu tidak langsung menguntungkan perusahaan Jerman.

Keringanan pajak untuk mobil baru belum tentu merangsang orang ramai-ramai membeli mobil. Menteri keuangan Peer Steinbrück menantang para pengkritik agar mengajukan usul alternatif untuk setiap solusi pasti ada saja alternatif lain. tapi kalau ada orang yang punya solusi lebih baik, kami akan menerimanya dengan positif.<sup>21</sup>

Industri otomotif Jerman menyambut baik rencana keringanan pajak yang akan diberlakukan selama dua tahun. Keringanan pajak itu berlaku untuk mobil-mobil baru beremisi rendah. Pajak mobil di Jerman akan dihitung berdasarkan tingkat emisi, tidak seperti sekarang, berdasarkan volume mesin. Ketika ditanya apakah Jerman berharap pemilihan Obama di Amerika Serikat bisa punya dampak positif, menteri ekonomi Michael Glos menanggapi tentu saja kami berharap pada efek Obama. Kami berharap disana muncul lagi optimisme. Karena situasi di Amerika Serikat memang sangat menentukan perkembangan ekonomi dunia selanjutnya. Paket

---

<sup>21</sup> "Paket konjunktur hendaknya pertahankan lapangan kerja Jerman" [http://www.dw-world.de/popups/popup\\_lope/0,,3875177,00.html](http://www.dw-world.de/popups/popup_lope/0,,3875177,00.html)

konjungtur yang diluncurkan bertujuan untuk menopang pertumbuhan ekonomi, sehingga paling sedikit bisa mencapai 0,2 persen tahun 2009. yang jelas, Jerman tidak akan bisa mempertahankan tujuan awal politik keuangannya. yaitu menurunkan jumlah hutang baru sampai mencapai nol pada tahun 2011. Tetapi menteri keuangan Peer Steinbrück berjanji, konsolidasi keuangan negara tetap dilakukan dengan penuh disiplin.

Tujuan yang mulia tersebut oleh menteri luar negeri dan kandidat kanselir dari partai SPD Frank Walter Steinmeier ingin dicapai dengan apa yang disebut dana Jerman. sebuah istilah yang terutama meliputi investasi di sekolah-sekolah dan pembangunan jalan raya. Untuk itu Jerman menyediakan dana 10 miliar Euro. Sedangkan negara-negara bagian menurut Steinmeier diharapkan mendukung dana itu dengan sarana finansial tambahan<sup>22</sup>.

Pemerintah ingin menjamin lapangan kerja yang ada, dan untuk lapangan kerja mendatang, yang menjadi kekhawatiran saat ini ingin kami bentuk landasannya. Untuk itu dikeluarkan paket perlindungan bagi perusahaan. Akibat macetnya pemberian kredit bagi perusahaan oleh perbankan akibat krisis keuangan global, kementerian ekonomi Jerman meningkatkan uang jaminan dalam negeri dari 25 milyar menjadi 100 milyar Euro.

<sup>22</sup>"Rancangan Paket Konjungtur Ke-2 Jerman" <http://www.dw-world.de/dw/article/0,,3924333,00.html>

Keberhasilan yang dicapai setelah bantuan dana dari pemerintah adalah sebagai berikut :

1. Untuk mencegah pemutusan hubungan kerja, para pekerja dengan kontrak terbatas yang masa kerjanya diperpanjang untuk sedikitnya 18 bulan
2. pemerintah mengambil alih separuh dari beban iuran jaminan sosial yang harus ditanggung perusahaan.
3. Selain itu untuk pendidikan dan pelatihan disediakan dana hampir 2 milyar Euro
4. Investasi sebesar 18 milyar Euro dalam dua tahun ini akan dilakukan di bidang infrastruktur. Dua pertiganya untuk perbaikan sekolah-sekolah dan perguruan tinggi. Sisanya untuk pembangunan jalan raya dan perawatan sekolah, universitas dan jalan-jalan yang selama ini diabaikan.
5. Warga Jerman juga akan memperoleh keringanan pajak senilai 9 milyar Euro. Antara lain tingkat pajak untuk pendapatan rendah, turun dari 15 persen menjadi 14 persen
6. Iuran asuransi kesehatan yang awal tahun ini dinaikkan menjadi 15,5 persen akan diturunkan menjadi 14,9 persen
7. Untuk membantu industri otomotif yang mengalami penurunan omset, diluncurkan bonus lingkungan. Jika seseorang memiliki mobil lama yang sudah berusia 9 tahun, dan membeli sebuah mobil baru yang ramah lingkungan ia akan memperoleh tunjangan 2500 Euro. Premi ini hanya berlaku sampai akhir tahun

2009. Selain itu mulai 1 Juli mendatang, perhitungan pajak mobil akan diubah menurut kadar CO2 yang dilepaskan mobil bersangkutan.

8. Di bidang ekonomi ekspor Jerman mampu menembus angka 969 miliar euro pada akhir tahun 2007, angka tersebut 8,5 persen lebih tinggi dari ekspor tahun sebelumnya.

Paket stimulus tersebut juga digunakan untuk membangun kabel internet broadband di pedesaan. Pihak komunal yang terlilit hutang dalam hal ini akan tertolong dengan dana bantuan di bidang investasi tersebut<sup>23</sup>. Tingkat bebas pajak dinaikkan dari 7664 Euro pendapatan bruto per tahun menjadi 7834 Euro dan untuk tahun 2010, tingkat bebas pajak naik lagi mulai pendapatan bruto 8004 Euro per tahun. Langkah ini diharapkan dapat membantu mereka yang berpenghasilan rendah.<sup>24</sup>

Disediakan pula uang bonus bagi anak-anak. Bagi setiap anak pada bulan Maret atau April akan diberikan satu kali bonus sebesar 100 Euro. Selain itu anak-anak para penerima tunjangan pengangguran, yang berusia antara 6 hingga 13 tahun akan menerima tambahan tunjangan 35 Euro per bulan. Kebijakan yang diterapkan oleh Angela Merkel untuk memperbaiki perekonomian Jerman akhirnya dapat terjawab sudah. Hal ini dapat dilihat dari berbagai prestasi yang diraih selama masa kepemimpinannya. Nilai surplus neraca perdagangan tersebut sebagian besar

<sup>23</sup> Ibid

<sup>24</sup> Ibid

diperoleh dari hasil ekspor ke negara-negara maju seperti Perancis sebesar 28,9 miliar euro, Amerika Serikat sebesar 27,7 miliar euro, Inggris sebesar 27,6 miliar euro dan Spanyol sebesar 27,0 miliar euro.

Lapangan kerja yang tersedia di Jerman adalah pada sektor industri yang merupakan penyumbang terbesar pendapatan negara. Industri Jerman menitikberatkan industri berat, dengan nilai produksi industri dari industri mobil, pembuatan permesinan, kimia dan elektronik meliputi 40% ke atas nilai totalnya. Industri bahan makanan, tekstil, pengolahan baja dan besi, penambangan, mesin persisi, optik dan industri antariksa serta penerbangan juga sangat maju.

Jerman terdapat banyak perusahaan ukuran kecil dan menengah dengan struktur industrinya seimbang. Pertanian Jerman maju sekali. Tanah untuk pertanian di Jerman kurang lebih meliputi separo tanah Jerman. Hasil pertanian pada pokoknya dapat memenuhi 80% kebutuhan domestik. Industri pariwisata, lalu lintas dan pengangkutan Jerman juga sangat maju. Jerman adalah penghasil besar bir, dengan jumlah produksinya berada di barisan depan dunia. Jerman merupakan salah satu negara paling awal yang melakukan penelitian dan pengembangan teknologi kereta

Pada tahun 2008 jasa merupakan 69% dari produk domestik bruto (PDB), dan sektor mempekerjakan 67,5% dari angkatan kerja. Para subkomponen dari layanan keuangan, menyewa, dan kegiatan usaha (30,5%), perdagangan, hotel dan restoran, dan transportasi (18%), dan kegiatan pelayanan lainnya (21,7%). Pameran perdagangan terbesar tahunan internasional dan kongres yang diadakan di beberapa kota di Jerman seperti Hanover, Frankfurt, dan Berlin.

Industri dan konstruksi menyumbang 29% dari produk domestik bruto pada 2008, dan mempekerjakan 29,7% dari angkatan kerja. Jerman unggul dalam produksi mobil, mesin, peralatan listrik dan bahan kimia. Dengan pembuatan 5,2 juta kendaraan pada tahun 2009, Jerman adalah produsen keempat terbesar di dunia dan eksportir terbesar dari mobil. Perusahaan otomotif Jerman menikmati posisi yang sangat kuat di segmen premium yang disebut, dengan pangsa pasar dunia gabungan dari sekitar 90%.

Tahun 2008 sektor pertanian, kehutanan, dan pertambangan menyumbang hanya 0,9% dari produk domestik bruto Jerman (PDB) dan mempekerjakan hanya 2,4% dari populasi, turun dari 4% pada tahun 1991. Pertanian sangat produktif, dan Jerman mampu mencakup 90% dari kebutuhan gizi dengan produksi dalam negeri. Jerman merupakan produsen pertanian terbesar ketiga di Uni Eropa setelah Perancis dan Italia. Produk utama Jerman pertanian kentang, gandum, barley, gula bit, buah, dan kubis. Meskipun tingkat tinggi negara industrialisasi, hampir sepertiga dari wilayahnya ditutupi oleh hutan. Industri kehutanan menyediakan sekitar dua-

pertiga dari konsumsi domestik kayu dan produk kayu, sehingga Jerman adalah importir bersih dari industri kehutanan ini. Pada pasar tenaga kerja, perlu perusahaan memenuhi keterampilan individu, dan pasar tenaga kerja nasional merupakan indikator penting bagi ekonomi nasional: ekonomi Jerman adalah yang terbesar di Eropa dan sebagainya adalah pasar tenaga kerja, secara total ada 40 juta orang bekerja di ekonomi Jerman.

Ekonomi memiliki sektor manufaktur besar pada tahun 2010 sekitar 25% dari tenaga kerja di sektor ini, sementara sekitar 72% berada di sektor jasa (lalu lintas, perhotelan, kesejahteraan sosial dan pelayanan medis, real estate dan keuangan). Pasca 2008, perekonomian Jerman tumbuh lebih dari 3%, yang tercepat di Eropa. Disamping itu juga usaha kecil dan menengah (UKM) yang tersedia membutuhkan jumlah tenaga kerja untuk pekerja 440.000 orang.<sup>25</sup> Hasil dari kebijakan yang diterapkan Angela Merkel adalah naiknya jumlah produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi yang ada di Jerman atau dikenal dengan produk domestik bruto<sup>26</sup>.

<sup>25</sup> Lowongan kerja global. <http://gemaskop.blogspot.com>

<sup>26</sup> Pertumbuhan PDB. [http://en.wikipedia.org/wiki/Economy\\_of\\_Germany](http://en.wikipedia.org/wiki/Economy_of_Germany)



Berikut adalah produk domestik bruto Jerman dalam jumlah triliun Dollar beserta tingkat pertumbuhannya.<sup>27</sup>

**Tabel 3.2. Produk Domestik Bruto (Triliun Dollar) dan tingkat pertumbuhannya dalam persentase**

Gerhard Schroder			Angela Merkel		
2003	2004	2005	2006	2007	2008
2.4422	2.7452	2.7884	2.9186	3.3291	3.6345
-0,22%	1.21%	0,75%	3,37%	2,66%	0,99%

Sumber : Data dari Bank Dunia, Indikator Pembangunan Dunia. Terakhir diperbarui: 13 Des 2011

Dengan Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar \$3.6345 triliun (2008), ekonomi Republik Federal Jerman menduduki posisi ketiga terbesar di dunia, setelah Amerika Serikat dan Jepang. Pasar ekonomi Jerman dengan 82 juta penduduk adalah yang terbesar di Eropa. dan menyumbangkan 26 persen dari PDB Eropa. Terletak di pusat benua Eropa, bagi para investor, Jerman menawarkan akses ideal ke berbagai pasar dengan pertumbuhan pesat di Eropa Barat, Pusat dan Timur.

<sup>27</sup> Produk domestik bruto Data dari Bank Dunia, Indikator Pembangunan Dunia. Terakhir diperbarui: 13 Des 2011  
[http://www.google.co.id/publicdata/explore?ds=d5bncppjof8f9\\_&met\\_y=ny\\_gdp\\_mktp\\_cd&idim=country:DEU&dl=id&hl=id&qt=produk+domestik+bruto+jerman#ctype=l&strail=false&bcs=d&nslm=h&met\\_y=ny](http://www.google.co.id/publicdata/explore?ds=d5bncppjof8f9_&met_y=ny_gdp_mktp_cd&idim=country:DEU&dl=id&hl=id&qt=produk+domestik+bruto+jerman#ctype=l&strail=false&bcs=d&nslm=h&met_y=ny)

Dari 3,2 juta perusahaan komersil di Jerman, lebih dari 99 persen diantaranya mempekerjakan kurang dari 500 karyawan, perusahaan-perusahaan inilah yang membentuk segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Segmen tersebut mempekerjakan sekitar 70 persen dari tenaga kerja sektor swasta, menyumbang produksi lebih dari 40 persen dan melatih lebih dari 80 persen tenaga magang.

Pemulihan ekonomi Jerman tak lepas dari sumber daya manusianya yang mempunyai kualitas pendidikan yang setara, dan juga terdapatnya fasilitas yang memadai bagi pelatihan bekerja dan menguasai peralatan yang modern. Serta Jerman lebih menekankan perekonomian negara tersebut melalui ekspor dan impor barang dan jasa guna meningkatkan penghasilan negara karena Jerman terkenal dengan industri otomotifnya.

Melihat fakta negara Jerman yang mempunyai keunggulan dalam berbagai sektor membuat kanselir Jerman Angela Merkel percaya bisa mengatasi masalah yang ada seperti pengangguran yang tinggi karena kurangnya lapangan pekerjaan yang ada dengan mengajukan paket stimulus bagi perbaikan perekonomian Jerman.